# BAB III

# METODE PENELITIAN

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alatuntuk menganalisisdanmelakukankajianpenelitianketeranganmengenaiapayangingin diketahui, dengan alasan karena peneliti ingin mengukur seberapa besar pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pegawai di PT jasamargakualanamuTebingTinggi.

Adapun tipe penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kuantitatif, Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi- kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatusebagaimanaadanya.alasanpenelitimenggunakantipepenelitianinikarena peneliti ingin mengetahui, mengumpulkan beberapa data-data diperoleh dengan kemudiandisusun.

# 3.2 Populasi danSampel

**3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan diambil kesimpulanya dengan jumlah keseluruhan

subjek yang akan di teliti dan di ukur, (Sugiyono, 2019:50). Populasi dalam hal penelitian ini adalah sebanyak 118 orang yang bekerja di PT Jasa Marga Kualanamu Tebing Tinggi.

**Tabel 3.1
Populasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | JenisKelamin | Jumlah |
| 1. | Laki-laki | 78 |
| 2. | Perempuan | 40 |
| Jumlah | 118 |

PT Jasa Marga Kualanamu Tebing Tinggi

# 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu, (Sugiyono, 2023:302). DalampenelitianiniPemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan metode sampel acak (random sampling) dengan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n=\frac{N}{1+N.e^{2}}$$

Dimana :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | = | Ukuran sampel |
| N | = | Ukuran populasi |
| E | = | Tingkat presentasi toleransi ketidaktelitian |

Dalampenelitianiniakandigunakannilaie=5%,artinyatingkattoleransi ketidaktelitian sebesar 5%. Dengan menerapkan rumus slovin maka di peroleh sampel sebagai berikut:

$$n=\frac{N}{1+N.e^{2}}$$

$$n=\frac{118}{1+118 .(0.05)^{2}}$$

$$n= \frac{118}{1,295}$$

n = 91,11 responden.

Ubah 10% menjadi bilangan desimal dengan cara dibagi dengan 100. Maka, 10% sama dengan 0,1.

Sampel = 118 / (1 + (118 x 0,05²))

Sampel = 118 / (1 + (118 x 0,0025))

Sampel = 118 / (1 + 0,295)

Sampel = 118 / 1,295

Sampel = 91,11

# 3.3 Lokasi Dan WaktuPenelitian

**3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitianinidilakukandi wilayahKantor Penelitian bertempat Jl.Tol Medan – Kualanamu – TebingTinggi, PenaraKebun, Tj.Morawa,Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20552

# 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini direncanakan kurang lebih 1 (satu ) bulan.

# Tabel 3.2

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Bulan** |
| **Juli** | **Agts** | **Sept** | **Okt** | **November** | **Desember** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Pengajuan judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pra riset |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Penyusunan skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Bimbingan skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Seminar skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Riset |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Penyusunan skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Bimbingan skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Sidang meja hijau |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**3.4 Variabel dan IndikatorPenelitian**

**3.4.1 Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya” Adapun variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut, (Sugiyono, 2023).

# Variabel Bebas (X)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel simulasi, predictor, atau ateccendent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dapat menjadi sebab perubahannya. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional (X1) dan Komitmen Organisasional (X2) .

# Variabel Terikat(Y)

Variabel terkait sering disebut dengan variabel output, Kriteria, Konsekuen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai(Y).

# 3.4.2 IndikatorPenelitian

Indikator adalah menunjukkan/menyatakan sesuatu yang menjadi petunjuk bagi sub varibel/dimensi atau varibel itu sendiri. Dari sub varibel yang sudah didapat, maka peneliti dapat menjabarkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Indikator Varibel Kecerdasan Emosional (X1) adalah sebagai berikut:
	1. Kesadarandiri
	2. Pengaturandiri
	3. Motivasi
2. Indikator Varibel KomitmenOrganisasional (X2) adalah sebagai berikut:
	1. Kemauan
	2. Kesetiaan
	3. Kebanggaan
	4. Pelayananpublik
3. Indikator Variabel Kinerja Pegawai (Y) adalah sebagai berikut
	* + 1. Kualitas
			2. Kuantitas
			3. Ketepatanwaktu
			4. Efektivitas
			5. Kemandirian

# 3.5 Skala PengukuranVariabel

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang diguanakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif . Sugiyono (2019:29)

# Tabel 3.2 Alternative Jawaban Responden

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Skor** |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (ST) | 4 |
| KurangSetuju(KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| SangatTidak Setuju (STS) | 1 |

*Sumber: Sugiono (2019)*

# 3.6 InstrumenPenelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode penelitian ini menggunakan metode kuisioner. Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh respondenpenelitian,agarpenelitianmemperolehdatauntukmemecahkanmasalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah tersediajawaban,sehinggarespondenhanyamemilihdarialternativejawabanyang sesuai dengan pendapat ataupilihannya.

# 3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. **Observasi**

Mengumpulkan data dengan mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan peninjauan secara langsung dengan mengamati kondisi dan lingkungan kerja di PT Jasa MargaKualanamu Tebing tinggi

# Kuisioner(Angket)

# Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) menggunakan bentuk checklist. Guna membantu responden di PT Jasa Marga Kualanamu Tebing Tinggi.Kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif.SkalaLikertyangdipakaidalampenelitianinidenganmengukur tingkahlaku,pendapat,sikapdanpersepsirespondendiwilayahkantor PT Jasa Marga Kualanamu Tebing Tinggi tentang variabel kecerdasan emosional dan komitmen organisasional dan variabel KinerjaPegawai.

1. **Observasi**

Mengumpulkan data dengan mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan peninjauan secara langsung dengan mengamati kondisi dan lingkungan kerja di PT Jasa MargaKualanamu Tebing tinggi

# Kuisioner(Angket)

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) menggunakan bentuk checklist. Guna membantu responden di PT Jasa Marga Kualanamu Tebing Tinggi.Kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif.SkalaLikertyangdipakaidalampenelitianinidenganmengukur tingkahlaku,pendapat,sikapdanpersepsirespondendiwilayahkantor PT Jasa Marga Kualanamu Tebing Tinggi tentang variabel kecerdasan emosional dan komitmen organisasional dan variabel KinerjaPegawai.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara yangdigunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah, Sugiyono (2023: 329).

# 3.8 Teknik Analisis Data

# Adapun yang menjadi tekhnik analisis data yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan terikat dengan menggunakan analisisstatistic melalui pendekatan Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik dan linear berganda dengan menggunakan SPSS realase26 for windows.

# 3.8.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.

# 3.8.2 Uji KualitasData

Analisis data merupakan tahap selanjutnya yang akan diselesaikan dalam penelitian setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya yang dilakukan adalahmengolahdatadanmenganalisissecarabertahapdata-datatersebut.Sebelum angket disebarkan terlebih dahulu diuji validitas danreliabilitasnya.

# Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau keabsahan dari setiap pertanyaan dari indikator digunakan uji validitas digunakanuntuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jikanilai, Pearson Correlation (r hitung) > r tabel maka,item pertanyaan dinyatakan valid namun jika nilai Pearson *Correlation*< r tabel item, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid dan dengan nilai signifikansi <0,05.

# Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kendala atau konsistensi instrumen yang digunakan. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan dalam setiap variabel. Dimana pertanyaan-pertanyaan untuk masing-masing variabel sama seperti pertanyaanpertanyaandanvariabel-variabelpadapengukuranvaliditas.Koefisiensi alpha menunjukkan nilai reliabilitas masing-masing variabel penelitian ini. Nilai alpha yang lebih besar dari α = 0,6, berarti bahwa semua variabel-variabel dalam penelitian ini adalah reliable. Suatu instrumen penelitian dinilai memiliki konsistensi internal yang baik atau reliable jika (Coonbach alpha α >0,6).

# 3.8.3 Uji AsumsiKlasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear yang berbasis ordinary least square.

# Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian asumsi residual yang berdistribusi normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linear yang baik. uji normalitas dilakukan pada nilai residual model. Asumsi normalitas terpenuhi ketika penyebaran titik-titik output plot mengikuti garis diagonal.Uji normalitas model regresi bertujuan untuk mengetahui apakahdalam model regresi variabel pengganggu atau residual memilikidistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnyadistribusi regresi residual normal atau mendekati normal. Dasarpengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika datamenyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, makamodel regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika datamenyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal,maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Priyatno, 2023 :60)

# UjiMultikolinearitas

Uji Multikolinearitas menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi yang tinggi maka hal ini dinamakan terdapat masalahmultikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu: jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 (dibawah 10) dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 (diatas 0,1), maka model dapat dikatakan terbebas darimultikolinieritas VIF= 1/Tolerance, jika VIF= 10 maka Tolerance=1/10 = 0,1. Semakin tinggi VIF maka semakin rendahTolerance.

# Uji Heterokedastisitas

Ujiheteroskedastisitasadalahpengujianasumsiresidualdenganvarians tidak konstan. Harapannya, asumsi ini tidak terpenuhi karena model regresilinierbergandamemilikiasumsiresidualdenganvarianskonstan (homoskedasitas). Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatanyang lain, atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan Studentized Delete Residual nilai tersebut.

Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki persamaan varians residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau ada hubungan antara nilai yang diperediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedasitas.Cara memprediksinya adalah jika pola gambar scatterplot model tersebut adalah:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka0.
2. Titik-titikdatatidakmengumpulhanyadiatasataudibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidakberpola.

# 3.8.4 Regresi LinierBerganda

Model analisis data ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kecerdasan emosional, Komitmen organisasional terhadap kinerja pegawai. Model persamaannya adalah sebagai berikut:

Y=α+β1X1+β2X2+e

Keterangan:

Y = KinerjaPegawai

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Bergenda

X1 = Kecerdasan Emosional

X2 = Komitmen Organisasional

e = Error Term

# 3.8.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t untuk menguji secara parsial apakah variabel bebas (persepsi risiko,kepercayaan masyarakat) terhadap nilai variabel terikat (Y) Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukandilakukan uji t.

* 1. Nilai t-hitung >t-tabel

T hitung dapat diperoleh melalui uji manual (menghitung sendiri) ataupun melalui hasil perolehan data seperti SPSS (pada tabel coefficient dengan nama t), sedangkan t tabel diperoleh hanya dengan melihat nilai pada tabel t.

* 1. Nilai signifikan harus < derajat kepercayaan (umumnya derajat penelitian 0,05).
1. Uji F (UjiSimultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X) terhadap dependen (Y) secara serentak atau bersama- sama.

1. Nilai F hitung > F tabel F hitung dapat diperoleh melalui uji manual (menghitung sendiri) ataupun melalui hasil pengolahan data seperti SPSS (pada atabel ANOVA dengan namaF).
2. Signifikan Fhitung< derajat kepercayaan penelitian (0,05 pada umumnya). Nilai signifikasi dapat diperoleh melalui manual maupun melalui hasil pengolahan SPSS (pada atabel ANOVAdengan nama sign).
3. Uji R2 (Uji Determinan)

Uji digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari modal yang dipakai Koefision determinasi (adjusted Rˡ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga1(0<adjustedR²<1.Dimananilaikoefisienmendekati1,maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabelterikat.